

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP
JUMLAH KARIES PADA SISWAI SDN 085111
KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT
KECAMATAN SAWIT SEBERANG
KABUPATEN LANGKAT



HAFIZHAH
P07525016014

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP
JUMLAH KARIES PADA SISWAI SDN 085111
KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT
KECAMATAN SAWIT SEBERANG
KABUPATEN LANGKAT**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**HAFIZHAH
P07525016014**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP JUMLAH KARIES PADA SISWAI SDN 085111 KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT

**NAMA : HAFIZHAH
NIM : P07525016014**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, April 2019

**Menyetujui
Pembimbing**

**drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP JUMLAH KARIES PADA SISWAI SDN 085111 KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT

NAMA : HAFIZHAH
NIM : P07525016014

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

Sondang, S.Pd.M,Kes
NIP. 196208101984032001

Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001

Ketua Penguji

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP JUMLAH KARIES PADA SISWA/I SDN 085111 KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2019

**Hafizhah
P07525016014**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2019**

Hafizhah

Description of Mothers' Education Level and the Number of Caries in Students of SDN 085111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit, Sawit Seberang Subdistrict, Langkat District

viii + 17 pages + 2 tables + 10 attachments

Abstract

Parents' knowledge is very important as a basis for forming behaviors supporting or not supporting children's dental and oral hygiene. Such knowledge can be obtained naturally or in a planned manner, through the education process. Parents who have low knowledge about dental health can become behavioral predisposing factors that do not support children's dental health.

This research is a descriptive study which aims to describe the education level of mothers towards the number of caries found in grade V students of SDN 085111 Kampung Satu Mekar Sawit Village, Sawit Seberang Subdistrict, Langkat District, and examined 40 students as samples.

Through this research, data on the number of caries were obtained as follow: in 4 students whose mothers did attend school were found 10 dental caries, in 10 students whose mother went to elementary school were found 22 dental caries, in 15 students whose mothers attended junior high school were found 18 dental caries, in 9 students whose mothers went to high school were found 11 dental caries, and in 2 students whose mothers attended college were found 2 dental caries. The overall number of caries was 63 teeth.

The results of the study illustrate that the higher level of education a mother has the lower number of caries children have.

Keywords: Mother's Education, Number of Caries
Reference: 9 (1990 - 2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, JUNI 2019**

Hafizhah

Gambaran tingkat pendidikan ibu terhadap jumlah karies pada siswa/i SDN 085111 kampung satu desa mekar sawit kecamatan sawit seberang kabupaten langkat

viii + 17 halaman + 2 tabel + 10 lampiran

Abstrak

Pengetahuan orang tua sangat penting untuk mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung dan tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi anak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu terhadap jumlah karies pada siswa/i kelas V SDN 085111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa.

Hasil penelitian diperoleh jumlah karies pada 4 siswa yang ibunya tidak mengenyam pendidikan sebanyak 10 gigi, jumlah karies pada 10 siswa yang ibunya berpendidikan SD sebanyak 22 gigi, jumlah karies pada 15 siswa yang ibunya berpendidikan SMP sebanyak 18 gigi, jumlah karies pada 9 siswa yang ibunya berpendidikan SMA sebanyak 11 gigi, dan jumlah karies pada 2 siswa yang ibunya berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 gigi. Jumlah karies secara keseluruhan adalah sebanyak 63 gigi.

Hasil penelitian menggambarkan semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka jumlah karies pada anak semakin rendah.

Kata Kunci : Pendidikan Ibu, Jumlah Karies
Daftar Bacaan : 9 (1990 – 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP JUMLAH KARIES PADA SISWAI SDN 085111 KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT”** Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama dan ketua penguji yang telah memberi pengarahan, tenaga dan ide-ide kreatif yang membangun. Terutama atas waktu yang telah diluangkan ditengah kesibukannya.
3. Ibu Sondang,S.Pd, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah membimbing demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Manta Rosma, S.Pd, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Ibu Sri Hartati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 085111 Kampung Satu Desa Kembang Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat serta seluruh staf pengajar yang telah memberikan izin bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Kepada Orangtua saya, ayahanda H.M.Abbas.Lc dan ibunda Ilhamiyah yang dengan cinta kasih mendidik dan memenuhi segala kebutuhan saya. Juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua saudara/i saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

8. Kepada semua teman-teman saya yang telah memberikan dukungan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari sejumlah kekurangan. Keterbatasan pengetahuan penulis juga mempengaruhi isi karya tulis ilmiah ini, sehingga diharapkan saran yang membangun agar dapat menyempurnakannya. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat ikut memberi sumbangan yang positif dalam upaya menjadi sumber perolehan informasi sesuai kebutuhan.

Medan, April 2019

Hafizhah
P07525016014

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Perumusan masalah	3
C. Tujuan	3
C.1. Tujuan umum	3
C.2. Tujuan khusus	3
D. Manfaat penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pendidikan	4
A.1. Pengertian pendidikan	4
A.2. Pendidikan dan ibu	4
A.3. Pendidikan formal di Indonesia	5
B. Karies	5
B.1. Pengertian karies gigi	5
B.2. Proses terjadinya karies	5
B.3. Faktor yang mempengaruhi karies	6
B.4. Karies indeks	7
B.5. Upaya pencegahan karies	8
C. Kerangka konsep	9
D. Defenisi operasional	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Jenis penelitian dan rancangan penelitian	10
B. Lokasi dan waktu penelitian	10
B.1. Lokasi penelitian	10
B.2. Waktu penelitian	10
C. Populasi dan sampel	10
C.1. Populasi	10
C.2. Sampel	10
D. Jenis dan cara pengumpulan data	11
D.1. Jenis data	11
D.2. Cara pengumpulan data	11
E. Pengolahan dan analisa data	12
E.1. Pengolahan data	12
E.2. Analisa data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil	13
B. Pembahasan	14

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	16
A. Simpulan	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Siswa/i Kelas V SDN 058111 Tahun 2019	13
Tabel 4.2	Jumlah Karies Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Siswa/i Kelas V SDN 058111 Tahun 2019	13

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3 Ethical Clearance
- Lampiran 4 Format Pemeriksaan
- Lampiran 5 Kuesioner
- Lampiran 6 Master Tabel
- Lampiran 7 Daftar Konsultasi
- Lampiran 8 Jadwal Penelitian
- Lampiran 9 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO sehat itu sendiri dapat diartikan bahwa suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan (WHO, 1947). Tujuan nasional bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, kedamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakanlah program pembangunan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya tidak terlepas dari pendidikan tentang kesehatan, khususnya pendidikan kesehatan gigi karena kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan umum dan banyak masyarakat yang tidak menyadari bahwa gigi sangat penting dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan seseorang.

Dari hasil survey kesehatan rumah tangga (2013) yang dilaporkan oleh kementerian kesehatan nasional Indonesia tahun 2013 menunjukkan dari 10 kelompok penyakit gigi dan mulut menduduki peringkat pertama yaitu meliputi 60% penduduk. Penyakit gigi dan mulut posisinya menduduki peringkat 8 dari sepuluh besar penyakit rawat jalan. Selain itu survey menunjukkan bahwa 70% menderita karies gigi dan gingivitis (peradangan gusi).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, bahwa pada kelompok umur 10-14 tahun tingkat gigiberlubang, atau pun sakit hanya 41,4%. Dan di Indonesia tingkat gigi berlubang, atau pun sakit hanya 45,3%.

Adapun penyakit gigi yang ditemukan di masyarakat Indonesia masih berkisar penyakit yang menyerang jaringan keras gigi (karies). Sebanyak 63% penduduk Indonesia yang menderita kerusakan gigi aktif atau kerusakan gigi yang masih belum ditangani. Menurut (Rianti E,2009) pengetahuan orang tua

sangat penting untuk mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung dan tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orangtua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi anak.

Orang tua yang dimaksud disini adalah ibu. Anak-anak pada umumnya lebih banyak menjadi urusan ibu, maka baik buruk akan tercermin dari sikap ibu terhadap anak tersebut. Oleh karena itu apabila dalam suatu keluarga, gigi anak-anaknya sehat, maka boleh diambil kesimpulan ibu rumah tangga itu adalah ibu yang pandai menjaga kesehatan rumah tangganya. Dengan perkataan lain ibu rumah tangga yang bijaksana adalah yang gigi geligi anak-anaknya sehat. Persatuan dokter gigi di Australia pernah mengungkapkan bahwa “kesehatan gigi geligi anak adalah tanggung jawab ibunya”. Hal ini dapat dipahami karena umumnya yang paling dekat dengan anak adalah ibu sejak usia menyusu (Macfoedz I,2008).

(Tarigan R,dkk) melakukan penelitian tentang efek pendidikan kesehatan gigi yang diberikan ibu kepada anaknya yang berusia 5 tahun di London. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa 69% dari anak-anak yang ibunya memberikan *oral health education* dirumah memperlihatkan anak yang kondisinya bebas karies, angka gingivitis yang lebih rendah dari pada anak-anak yang tidak dididik tentang kesehatan gigi dan mulut oleh ibunya. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa ibu sangat berpengaruh dalam kesehatan gigi dan mulut anak-anaknya. Pemeliharaan kesehatan gigi anak masih tergantung pada orang tua, khususnya ibu mempunyai peranan yang sangat dominan dalam upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut. Peran ibu dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak dapat dilihat dari sikap dan perhatiannya terhadap perawatan gigi dan mulut anak. Setiap orang tua hendaknya menanamkan suatu prinsip didalam dirinya bahwa anak-anak harus bebas dari rasa sakit gigi dan memberikan mereka awal kehidupan yang baik sehingga mereka dapat bersaing di masa depan.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, bahwa di Sumatera Utara tingkat gigi berlubang atau pun sakit 43,1% dan setelah dilakukannya survei awal yang telah dilakukan peneliti pada 40 siswa/i kelas V SDN 058111

Kampung Satu Desa Mekar Sawit Seberang Kabupaten Langkat peneliti menemukan rata-rata siswa/i kelas V SDN 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Seberang Kabupaten Langkat mengalami gigi berlubang.

Berdasarkan alasan diatas dan informasi yang diperoleh penulis maka penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pendidikan ibu terhadap jumlah karies anak pada siswa/i kelas V SD Negeri 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang bagaimana gambaran tingkat pendidikan ibu terhadap jumlah karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan ibu tentang jumlah karies dan bagaimana pengetahuan ibu tersebut mempengaruhi kesehatan gigi siswa/i kelas V SD Negeri 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu siswa/i kelas V SDN 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui jumlah karies siswa/i kelas V SDN 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut bagi para siswa/i kelas V SDN 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan

A.1. Pengertian pendidikan

Pendidikan dalam arti luas dikenal dimasyarakat adalah pendidikan dalam arti formal yaitu pendidikan yang diterima oleh peserta didik melalui pendidikan dan biasanya dilakukan pada suatu lembaga atau institusi dengan kata lain pendidikan mengandung makna suatu proses transaksional yang internasional terjadi dilakukan (sosial budaya) berstruktur yang disebut sekolah atau sejenisnya (Herijulianti dkk,2002).

A.2. Pendidikan dan ibu

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa anak terutama sosok ibu. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan tentu akan mampu dan pasti akan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik anak dengan sebaik-baiknya.

Peran serta orang tua sangat diperlukan didalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orangtua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Proses pelaksanaan instruksi kebersihan gigi dan mulut membutuhkan serangkaian proses yang dapat dimulai dengan mengajarkan orangtua atau pengasuh.

Perilaku merupakan suatu aktifitas manusia yang sangat mempengaruhi pola hidup yang akan dijalannya. Proses pembentukan perilaku yang diharapkan memerlukan waktu serta kemampuan dari para orangtua terutama ibu dalam mengajarkan anak. Oleh karena itu bila pola hidup yang dijalannya merupakan pola hidup yang sehat maka perilaku yang akan diterapkan didalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pun merupakan pola hidup yang sehat (Riyanti E,2009)

Khususnya dalam hal kesehatan perbedaan tingkat pendidikan mempengaruhi sikap dan perilaku hidup sehat. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan sehingga mempengaruhi perilakunya untuk merawat dan memelihara giginya.

Dinegara yang telah maju, maka ketertiban urusan rumah tangga bisa menjadi ukuran kesehatan keluarga itu. Apabila anak-anak satu keluarga sehat,tentu karena orang tua dapat memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesehatan anak-anaknya. Oleh karena anak-anak itu umumnya lebih banyak menjadi urusan ibu, maka baik buruknya anak itu tercermin dari sikap ibu terhadap anak tersebut. Oleh karena itu apabila didalam suatu keluarga, gigi-gigi anaknya sehat, maka bisa diambil kesimpulan, ibu rumah tangga keluarga itu adalah seorang ibu yang pandai menjaga rumah tangganya(Machfoedz I,2008).

A.3.Pendidikan Formal di Indonesia

Pemerintahan Indonesia Membuat program wajib belajar 9 tahun yaitu 6 tahun ditingkat sekolah dasar dan dilanjutkan kejenjang selanjutnya selama 3 tahun sekolah menengah pertama dan dilanjutkan lagi ke tingkat selanjutnya yaitu sekolah menengah atas dan dilanjutkan lagi ke perguruan tinggi.

B.Karies

B.1.Pengertian Karies Gigi

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri. Walaupun demikian, mengingat mungkin remineralisasi terjadi, pada stadium yang sangat dini penyakit ini dapat dihentikan (Edwina A,1992).

B.2.Proses Terjadinya Karies

Proses terjadinya karies diawali terjadinya adanya proses demineralisasi pada email, bagian terkeras dari gigi. Sisa makanan (termasuk karbohidrat) akan menempel pada permukaan email dan berakumulasi membentuk plak, yaitu media pertumbuhan yang menguntungkan bagi mikroorganisme. Mikroorganisme yang menempel pada permukaan tersebut akan menghasilkan asam dan melarutkan permukaan email sehingga terjadi proses demineralisasi. Demineralisasi mengakibatkan proses awal karies pada email, yang ditandai

dengan bercak putih (*white spot*). Bila proses ini sudah terjadi maka progresivitas tidak akan dapat berhenti sendiri, kecuali dilakukan pembuangan jaringan karies dan dilakukan penambalan pada permukaan gigi yang terkena karies atau dilakukan pencabutan bila tidak dapat ditambal lagi (Pintauli S,2016).

B.3.Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies

Faktor penyebab timbulnya karies adalah keberadaan bakteri dalam mulut merupakan suatu hal yang normal. Bakteri dapat mengubah semua makanan, terutama gula, menjadi asam. Bakteri, asam, sisa makanan, dan ludah akan membentuk lapisan lengket yang melekat pada permukaan gigi. Lapisan lengket inilah yang disebut plak. Plak akan terbentuk 20 menit setelah makan. Zat asam dalam plak akan menyebabkan jaringan keras gigi larut dan terjadilah karies. Bakteri yang paling berperan dalam menyebabkan karies adalah *streptococcus mutans*. Ada beberapa faktor penyebab timbulnya karies gigi antara lain:

1. Faktor Host

Ada beberapa faktor yang dihubungkan dengan gigi sebagai tuan rumah yaitu faktor morfologi gigi (ukuran dan bentuk gigi), struktur enamel, faktor kimia. Pit dan fissure pada gigi posterior sangat rentan terhadap karies karena sisa-sisa makanan mudah menumpuk di daerah tersebut terutama pit dan fissure yang dalam. Selain itu, permukaan gigi yang kasar juga dapat menyebabkan plak mudah melekat dan membantu perkembangan karies gigi.

2. Faktor Agen

Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Plak adalah suatu lapisan lunak yang terdiri dari kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak diatas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan

3. Faktor Substrat

Faktor substrat atau diet dapat mempengaruhi pembentukan plak karena membantu perkembangbiakan dan kolonisasi mikroorganisme yang ada pada permukaan enamel. Selain itu, dapat mempengaruhi metabolisme bakteri dalam plak dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi asam serta bahan lain yang aktif yang menyebabkan timbulnya karies. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang yang banyak mengonsumsi karbohidrat

terutama sukrosa cenderung mengalami kerusakan pada gigi, sebaliknya pada orang dengan diet yang banyak mengandung lemak dan protein hanya sedikit atau sama sekali tidak mempunyai karies gigi. Hal ini penting untuk menunjukkan bahwa karbohidrat memegang peranan penting dalam terjadinya karies.

4. Faktor Waktu

Secara umum, karies dianggap sebagai penyakit kronis pada manusia yang berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Lamanya waktu yang dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervariasi, diperkirakan 6-48 bulan (Pintauli S, 2016).

B.4. Karies indeks

Indeks karies digunakan untuk mengukur pengalaman seseorang terhadap karies gigi. Dalam hal ini, karies indeks yang dipakai indeks DMF-T dan def-t yang diperkenalkan oleh Klein H pada tahun 1938. Indeks ini tidak menggunakan skor, pada kolom yang tersedia langsung diisi kode D (gigi yang karies), M (gigi yang hilang) dan F (gigi yang ditumpat) dan kemudian dijumlahkan sesuai kode. Untuk gigi permanen dan gigi susu hanya dibedakan dengan pemberian kode DMF-T (*deceyed missing filled tooth*) sedangkan def-t (*decayed extracked filled tooth*) digunakan untuk gigi susu.

1. DMF-T

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a) Semua gigi yang mengalami karies dimasukkan ke dalam kategori D.
- b) Karies sekunder yang terjadi pada gigi dengan tumpatan pernah tumpatan permanen dimasukkan dalam kategori D.
- c) Gigi dengan tumpatan sementara dimasukkan dalam kategori D.
- d) Semua gigi yang hilang atau dicabut karena karies dimasukkan dalam kategori M.
- e) Gigi yang hilang akibat penyakit periodontal, dicabut untuk kebutuhan perawatan ortodonti tidak dimasukkan dalam kategori F.
- f) Semua gigi dengan tumpatan permanen dimasukkan dalam kategori F.
- g) Gigi yang sedang dalam perawatan saluran akar dimasukkan dalam kategori F.
- h) Pencabutan normal selama masa pergantian gigi geligi tidak dimasukkan dalam kategori M.

2. def-t

Pengukuran ini digunakan untuk gigi susu. e dihitung bila gigi susu dicabut karies (Pintauli S,2016).

B.5.Upaya Pencegahan Karies

1. Hilangkan substrat karbohidrat.

Untungnya tidaklah perlu menghilangkan secara total karbohidrat dari makanan kita. Yang diperlukan hanyalah mengurangi frekuensi konsumsi gula dan membatasinya pada saat makan saja. Hal yang dianggap cara pencegahan yang paling efektif.

2. Tingkatkan ketahanan gigi.

Email dan dentin yang terbuka dapat dibuat lebih resisten terhadap karies dengan memaparkannya terhadap flour secara tepat pit dan fissure yang dalam dapat dikurangi kerentannya dengan menutupnya memakai resin. Mengingat bahwa dalam proses karies ini terliput kuman yang spesifik, tidaklah mustahil dalam waktu yang akan datang dapat dilakukan pencegahan dengan imunisasi. Berbagai penelitian sekarang ini benar-benar sedang diarahkan kepada maksud tersebut. Walaupun demikian, uji coba klinik pada manusia masih harus dilaksanakan dan walaupun dianggap sukses maka realisasi imunisasi dalam skalanya yang besar masih jauh dari jangkauan.

3. Hilangkan plak bakteri.

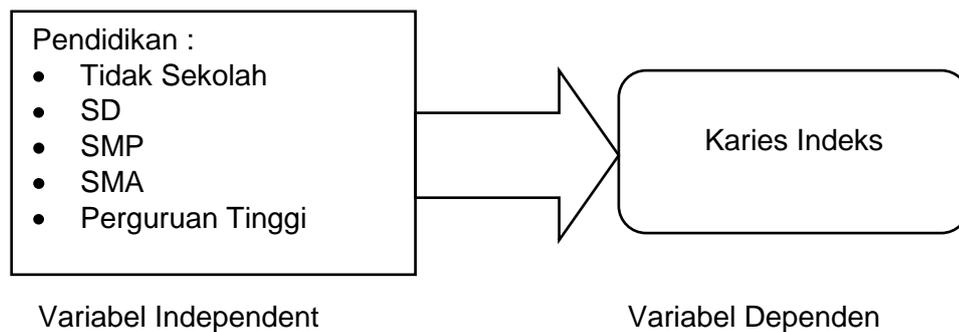
Secara teoritis permukaan gigi yang bebas plak tidak akan menjadi karies. Tetapi penghilangan total plak secara teratur bukanlah pekerjaan mudah. Untungnya tidak semua kuman dalam plak mampu meragikan gula sehingga tidaklah mustahil untuk mencegah karies dengan jalan mengurangi kuman yang kariogeniknya saja (Edwina,1992).

C. Kerangka Konsep

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk dari hal-hal khusus. Oleh karena itu konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati dan diukur. Konsep hanya dapat diamati dan diukur melalui variabel. Jadi variabel adalah simbol atau lambang yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep. Variabel adalah sesuatu yang bervariasi.

Kerangka konsep peneliti pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (variabel bebas) adalah pendidikan ibu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, sedangkan yang menjadi variable dependent (variabel terikat) adalah karies indeks.



D. Defenisi Operasional

Dalam mencapai tujuan dalam penelitian ini penulis menentukan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan ibu adalah pendidikan formal yang dilalui oleh ibu anak murid kelas V SD Negeri 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.
2. Karies indeks gigi yaitu angka yang menunjukkan jumlah karies gigi seseorang atau sekelompok orang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan ibu terhadap angka karies indeks pada murid kelas V SD Negeri 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Rancangan penelitian ini adalah membandingkan angka karies indeks antara kelompok murid dengan tingkat pendidikan ibu yang berbeda.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada murid kelas V SD Negeri 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat pada bulan Februari hingga Mei 2019.

B.2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengalokasikan waktu pada bulan Februari hingga Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

C.1. Populasi

Menurut (Notoatmodjo, 2012) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid di kelas V SD Negeri 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Seberang Kabupaten Langkat tahun 2019 yang berjumlah 40 murid.

C.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Negeri 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Seberang Kabupaten Langkat yang berjumlah 40 murid.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diambil oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sekolah.

D.2. Cara Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran tentang objek yang diteliti maka peneliti melakukan pengambilan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan
 1. Alat
 - a) Sonde
 - b) Kaca mulut
 - c) Pinset
 - d) Gelas kumur
 - e) Handuk
 - f) Celemek
 - g) Formulir pemeriksaan
- b. Pelaksanaan penelitian
 1. Melakukan perkenalan peneliti dengan siswa/i kelas V SDN 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Seberang Kabupaten Langkat.
 2. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
 3. Membagikan kuesioner yang terdiri dari biodata ibu.
 4. Setelah responden mendapat kuesioner, responden diharapkan memberikan kepada orang tua dan dikembalikan sehari setelahnya.
 5. Dan peneliti melakukan pemeriksaan gigi yang karies untuk mengetahui angka karies indeks pada siswa /i kelas V SDN 058111 Kampung Satu Desa Mekar Sawit Seberang Kabupaten Langkat.
 6. Setelah dilakukan pemeriksaan bersihkan semua alat yang telah digunakan dalam penelitian.
 7. Dan setelah mendapatkan kuesioner kembali, hasil pemeriksaan dikelompokkan berdasarkan pendidikan ibu.

E. Pengolahan DanAnalisa Data

E.1.Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian, oleh karena itu dilakukan dengan langkah-langkah antara lain sebagai berikut (Notoatmodjo,2010) :

a. Memeriksa data (*editing*)

Yaitu melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. Pengkodean (*coding*)

Yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dan angka atau bilangan.

c. Tabulasi (*tabulating*)

Pengelompokan nilai responden berdasarkan katagori yang telah dibuat untuk tiap-tiap variable dan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel.

E.2.Analisa Data

Setelah pengumpulan data maka dilakukakan analisa data dengan teknik sebagai berikut:

1. Mengelompokkan hasil pemeriksaan murid berdasarkan tingkat pendidikan ibu.
2. Menghitung rata-rata karies indeks setiap kelompok murid dengan menggunakan rumus: jumlah karies / jumlah sampel.
3. Membandingkan rata-rata karies antara kelompok tingkat pendidikan ibu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, berdasarkan tingkat pendidikan ibu pada murid kelas V di SDN 058111 tahun 2019 diperoleh hasil distribusi murid dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Siswa/i Kelas V SDN 058111
Tahun 2019

Tingkat pendidikan ibu	Jumlah
Tidak Sekolah	4
SD	10
SMP	15
SMA	9
Perguruan Tinggi	2
Jumlah	40

Dari tabel 4.1 dijumpai jumlah ibu yang tidak mengenyam pendidikan sebanyak 4 siswa yang berpendidikan SD sebanyak 10 siswa, ibu yang berpendidikan SMP sebanyak 15 siswa, ibu yang berpendidikan SMA sebanyak 9 siswa dan yang berpendidikan perguruan tinggi 2 siswa.

Tabel 4. 2
Jumlah Karies Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Siswa/i Kelas V SDN
058111 Tahun 2019

Tingkat Pendidikan Ibu	n	Jumlah karies
Tidak Sekolah	4	10
SD	10	22
SMP	15	18
SMA	9	11
Perguruan Tinggi	2	2
Jumlah	40	63

Dari tabel 4. 2 diperoleh bahwa jumlah karies pada 4 siswa yang ibunya tidak mengenyam pendidikan sebanyak 10 gigi yang karies, jumlah karies pada 10 siswa yang ibunya berpendidikan SD sebanyak 22 gigi yang karies, jumlah karies pada 15 siswa yang ibunya berpendidikan SMP sebanyak 18 gigi yang karies, jumlah karies pada 9 siswa yang ibunya berpendidikan SMA sebanyak 11 gigi yang karies, dan jumlah karies pada 2 siswa yang ibunya berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 gigi yang karies dan jumlah karies secara keseluruhan adalah sebanyak 63 gigi yang karies.

B. Pembahasan

Tingkat pendidikan ibu yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMP. Sedangkan tingkat pendidikan SD dan SMA juga cukup tinggi pendidikan ibu perguruan tinggi dan tingkat ibu yang tidak mengenyam pendidikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu di SDN 058111 tahun 2019 kurang baik. Dan dari angka jumlah karies berdasarkan tingkat pendidikan ibu dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu semakin rendah pula jumlah karies.

Pendidikan dalam arti luas dikenal dimasyarakat adalah pendidikan dalam arti formal yaitu pendidikan yang diterima oleh peserta didik melalui pendidikan dan biasanya dilakukan pada suatu lembaga atau institusi dengan kata lain pendidikan mengandung makna suatu proses transaksional yang internasional terjadi dilakukan (sosial budaya) berstruktur yang disebut sekolah atau sejenisnya (Herijulianti dkk, 2002).

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa anak terutama sosok ibu. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan tentu akan mampu dan pasti akan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik anak dengan sebaik-baiknya.

Peran serta orang tua sangat diperlukan didalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orangtua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Proses pelaksanaan instruksi kebersihan gigi dan mulut membutuhkan serangkaian proses yang dapat dimulai dengan mengajarkan orangtua atau pengasuh.

Perilaku merupakan suatu aktifitas manusia yang sangat mempengaruhi pola hidup yang akan dijalannya. Proses pembentukan perilaku yang diharapkan memerlukan waktu serta kemampuan dari para orangtua terutama ibu dalam mengajarkan anak. Oleh karena itu bila pola hidup yang dijalannya merupakan pola hidup yang sehat maka perilaku yang akan diterapkan didalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pun merupakan pola hidup yang sehat (Riyanti E,2009)

Khususnya dalam hal kesehatan perbedaan tingkat pendidikan mempengaruhi sikap dan perilaku hidup sehat. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan sehingga mempengaruhi perilakunya untuk merawat dan memelihara giginya.

Dinegara yang telah maju, maka ketertiban urusan rumah tangga bisa menjadi ukuran kesehatan keluarga itu. Apabila anak-anak satu keluarga sehat,tentu karena orang tua dapat memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesehatan anak-anaknya. Oleh karena anak-anak itu umumnya lebih banyak menjadi urusan ibu,maka baik buruknya anak itu tercermin dari sikap ibu terhadap anak tersebut. Oleh karena itu apabila didalam suatu keluarga,gigi-gigi anaknya sehat, maka bisa diambil kesimpulan, ibu rumah tangga keluarga itu adalah seorang ibu yang pandai menjaga rumah tangganya (Machfoedz I,2008).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, bahwa pada kelompok umur 10-14 tahun tingkat gigiberlubang,atau pun sakit hanya 41,4%. Dan di Indonesia tingkat gigi berlubang, atau pun sakit hanya 45,3%.

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri. Walaupun demikian, mengingat mungkinnya remineralisasi terjadi, pada stadium yang sangat dini penyakit ini dapat dihentikan (Edwina A,1992).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan ibu yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMP. Sedangkan tingkat pendidikan SD dan SMA juga cukup tinggi pendidikan ibu perguruan tinggi dan tingkat ibu yang tidak mengenyam pendidikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu di SDN 058111 tahun 2019 kurang baik. Dan dari angka jumlah karies berdasarkan tingkat pendidikan ibu dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu semakin rendah pula jumlah karies.
2. Jumlah karies pada 4 siswa yang ibunya tidak mengenyam pendidikan sebanyak 10 gigi yang karies, jumlah karies pada 10 siswa yang ibunya berpendidikan SD sebanyak 22 gigi yang karies, jumlah karies pada siswa 15 yang ibunya berpendidikan SMP sebanyak 18 gigi yang karies, jumlah karies pada 9 siswa yang ibunya berpendidikan SMA sebanyak 11 gigi yang karies, dan jumlah karies pada 2 siswa yang ibunya berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 gigi yang karies dan jumlah karies secara keseluruhan adalah sebanyak 63 gigi yang karies.

DAFTAR PUSTAKA

- Edwina, A. 1992. *Dasar-Dasar Karies Penyakit Dan Penanggulangannya*. Jakarta; Kedokteran EGC.
- Herijulianti. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta; Kedokteran EGC
- Jimkesmas. 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*
- Machfoedz, I. 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak-Anak Dan Ibu Hamil*. Yogyakarta; Fitramaya
- Notoadmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta
- Pintauli,S. 2016.*Menuju Gigi Dan Mulut Yang Sehat*. Medan; USU Press
- Rianti, E. 2009.*Pengenalan Dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak*. Jakarta
- Riskesdas. 2018.*Laporan Nasional Riskesdas Kemenkes RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta
- Tarigan, R. 1990. *Karies Gigi*. Jakarta; Hipokrates



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 407 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 085111
Kamp. Lorong Satu Lorong Satu Kec. Sawit Seberang
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : H a f i z h a h
NIM : P07525016014
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **"Gambaran Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Angka Karies Indeks pada Siswa/i Kelas V SDN 085111 Kampung Satu Desa Kembang Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat"**, yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua

Drg. Ety Sofie Ramadhan, M.Kes
NIP: 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 058111 KAMPUNG SATU
KECAMATAN SAWIT SEBERANG

Alamat : Jln. Kampung Satu

Email: sdn058111@gmail.com

KodePos 20884

SURAT BALASAN

Sawit Seberang, April 2019

Nomor : 422.1 / / 048 / IV / 2019
Lampiran : 1 Lembar
Prihal : **Balasan Permohonan Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini kami dari SD Negeri 058111 Kampung Satu menyatakan bahwa mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : H a f i z h a h
NIM : P07525016014
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Diterima untuk kegiatan dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah di SD Negeri 058111 Kampung Satu, Desa Mekar Sawit Kec. Sawit Seberang, mulai pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Diketahui,

Ka. SD Negeri 058111 Kampung Satu





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 058111 KAMPUNG SATU
KECAMATAN SAWIT SEBERANG

Alamat : Jln. Kampung Satu

Email: sdn058111@gmail.com

KodePos 20884

SURAT BALASAN

Sawit Seberang, April 2019

Nomor : 422.1 / / 048 / IV / 2019
Lampiran : 1 Lembar
Prihal : Balasan Permohonan Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini kami dari SD Negeri 058111 Kampung Satu menyatakan bahwa mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : H a f i z h a h
NIM : P07525016014
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Diterima untuk kegiatan dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah di SD Negeri 058111 Kampung Satu, Desa Mekar Sawit Kec. Sawit Seberang, mulai pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Diketahui,

Ka. SD Negeri 058111 Kampung Satu



FORMAT PEMERIKSAAN

GAMBARAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP ANGKA KARIES INDEKS PADA MURID KELAS V SDN 085111 KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2019

No. Formulir :

Hari/Tanggal :

I. Identitas Subjek

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Alamat :

II. Pemeriksaan Objektif

a. Status Lokalisasi Gigi Geligi

18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38

Kelainan Jaringan Keras Gigi

- Gigi Tetap :
D :
- Gigi susu:
d :

Total gigi yang karies :

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP ANGKA KARIES INDEKS PADA MURIDKELAS V SDN 085111 KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2019

Mohon isilah kuesioner ini dengan yang sebenarnya, jangan khawatir untuk mengisinya, isian ini hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan yang akan dimanfaatkan untuk kesehatan, khususnya kesehatan gigi dan mulut bagi masyarakat Indonesia. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

No. Responden :
Nama ibu :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :

Berikan tanda silang pada jawaban yang sesuai !

Pendidikan

1. Pendidikan terakhir yang ibu selesaikan
 TidakTamat SD / Tidak Sekolah
 SD
 SMP
 SMA
 PerguruanTinggi

MASTER TABEL

NO	Pendidikan	D	d	jumlah
1	Tidak sekolah	2	2	4
2	Tidak sekolah	0	1	1
3	Tidak sekolah	1	2	3
4	Tidak sekolah	0	2	2
1	SD	0	3	3
2	SD	0	3	3
3	SD	0	2	2
4	SD	2	0	2
5	SD	3	0	3
6	SD	0	1	1
7	SD	0	2	2
8	SD	1	5	6
9	SD	0	0	0
10	SD	0	0	0
1	SMP	0	2	2
2	SMP	0	1	1
3	SMP	0	1	1
4	SMP	0	2	2
5	SMP	1	1	2
6	SMP	0	2	2
7	SMP	0	2	2
8	SMP	2	0	2
9	SMP	1	1	2
10	SMP	1	0	1
11	SMP	0	1	1
12	SMP	0	0	0
13	SMP	0	0	0
14	SMP	0	0	0
15	SMP	0	0	0
1	SMA	0	1	1
2	SMA	1	0	1
3	SMA	1	2	3
4	SMA	0	1	1
5	SMA	0	4	4
6	SMA	0	1	1
7	SMA	0	0	0
8	SMA	0	0	0
9	SMA	0	0	0
1	PT	1	0	1
2	PT	1	0	1

DAFTAR KONSULTASI

Judul : GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP JUMLAH KARIES PADA SISWA/ SDN 085111 KAMPUNG SATU DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Kamis 7 februari 2019	Judul Penelitian		Lakukan survey awal Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Selasa 12 Februari, 2019	Penyerahan judul		Acc judul		
3.	Senin 18 maret 2019	Mengajukan Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Rabu, 20 Maret 2019	BAB I	A. Latar belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan penelitian D. Manfaat penelitian	Data terupdate Data indonesia		
5.	Jumat 22 Maret 2019	BAB II	A. Tinjauan pustaka B. Kerangka konsep C. Defenisi operasional	Tambah referensi		
6.	Senin 25 Maret 2019	Informed consen, format pemeriksaan				
7	Selasa 26 Maret 2019	BAB III	A. Jenis dan desain penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Populasi dan sampel penelitian D. Jenis dan cara pengumpulan data E. Pengolahan dan analisa data	Lanjut ke BAB IV		
8.	Kamis 4 April 2019	Melakukan penelitian		Jaga sikap		

9.	Jumat 5 April 2019	Master tabel		Lanjut ke pengolahan data		
10.	Rabu 10 April 2019	Pengolahan data		Lanjut ke BAB IV V		
11.	Senin 7 April 2019	BAB IV BAB V	A. Hasil B. Pembahasan C. Simpulan D. Saran			
12.	Selasa 8 Mei 2019	Isi Abstrak		Perhatikan Panduan Penulis Abstrak		
13.	Selasa 14 mei 2019	Ujian Seminar hasil KTI		Siapkan Power Point Perbaiki tata Penulisan		
14.	Senin 17 juni 2019	Revisi KTI dan konsul		Lanjut revisi		
15.	Kamis 20 juni 2019	Menyerahkan hasil revisi		Selesai diperbaiki		

Medan, 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 197006181999032003

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 196911181993122001

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■	■	■																
2.	Persiapan proposal			■	■	■	■	■													
3.	Persiapan Izin Lokasi									■											
4.	Pengumpulan Data										■										
5.	Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■					
6.	Analisa Data										■	■	■	■	■	■					
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8.	Seminar Hasil Penelitian																		■	■	
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																			■	■

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama : Hafizhah

Tempat/Tanggal Lahir : Perapat Hulu, 03 Desember 1998

Anak Ke : 1 (pertama) dari tiga bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : H.M.Abbas.Lc

Ibu : Ilhamiyah

Agama : Islam

Alamat : Perapat Hulu Kec Babussalam Kab Aceh Tenggara

Riwayat Pendidikan

2002-2003 : TK Al-qur'an Kutacane

2003-2005 : MI Negeri Kutacane

2009-2012 : SMP Negeri Ar-raudlatul Hasanah Medan

2012-2015 : MA Negeri Kutacane

2016-2019 : D3 Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan